

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Kualitatif Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Almanshur dan Ghony (2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan kualitas suatu barang atau jasa, yang dimaksud barang atau jasa ialah yang berupa suatu kejadian, gejala sosial dan fenomena yang dapat dijadikan pelajaran yang berharga dalam pengembangan konsep teori. Sesuatu yang berharga tidak boleh berlalu begitu saja tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dirancang agar dapat memberikan sumbangan berupa teori, tindakan, kebijakan serta masalah-masalah sosial. Menurut Anggito dan Setiawan (dalam Sari, 2022) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alami yang memiliki tujuan untuk menafsirkan sebuah fakta atau fenomena yang sedang terjadi atau berlangsung kemudian dilakukan sebuah cara yang melibatkan berbagai metode yang tersedia. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk mempelajari serta mencari informasi mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi secara mendalam. Penelitian ini berfokus mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara deskriptif atau uraian.

B. Metode Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus, dimana studi kasus merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki permasalahan secara mendalam mengenai seorang individu, kelompok, institusi ataupun gerakan sosial yang berkaitan dengan fenomena, kondisi dan waktu.

Menurut Mulyana 2018, hlm.201 Penelitian studi kasus ialah penelitian yang menjabarkan penjelasan secara inklusif mengenai sudut pandang seorang individu, kelompok maupun organisasi sehingga pada saat penelitian tersebut

peneliti harus mengolah data sebanyak mungkin mengenai subjek yang sedang diteliti.

Kasus yang ditemukan di kelas III SDN Sukajadi adalah terdapat 1 siswa yang tidak mempunyai karakter cinta damai.

C. Teknik Pengambilan Data

Cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini akan melakukan:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena atau individu yang sedang diteliti untuk memperoleh data serta informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Menurut Sugiyono (2019, hlm.297) mengemukakan observasi ialah ilmu pengetahuan yang paling dasar, karena dengan observasi peneliti akan belajar mengenai tingkah laku serta makna dari tingkah laku tersebut.

Jadi jika disimpulkan pengertian observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dalam beberapa periode tertentu serta melakukan pencatatan secara runtut dan terstruktur mengenai hal yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses penggunaan jurnal refleksi yang dilakukan guru untuk meningkatkan karakter pada anak, terutama katakter cinta damai

1. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa pengumpulan data dengan wawancara atau interview adalah percakapan antara dua orang yang saling bertukar data dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat tersusun data yang sesuai dengan topik. Dengan demikian wawancara adalah kegiatan menghimpun data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden akan dicatat dan di rekam sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Teknik wawancara dimanfaatkan untuk mendapatkan suatu masalah yang

kemudian diteliti sehingga mendapatkan sebuah informasi langsung yang lebih detail dari narasumber. Menurut Sukmadinata (dalam Ardhana, 2022) Peneliti harus mempersiapkan instrumen wawancara yang biasa disebut dengan pedoman wawancara, yang mana isi dari pedoman wawancara tersebut ialah beberapa pertanyaan yang akan di jawab oleh responden yang masih berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji untuk penelitian. Pada Penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SDN Sukajadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan keterangan peristiwa yang sudah berlalu yang dikumpulkan untuk menjadi bukti yang akurat. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau foto serta video. Menurut Sukmadinata (dalam Tresnaratih, 2022) “Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menyatukan dan menelaah dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik yang kemudian dokumen yang telah dikumpulkan dipilih sesuai dengan sasaran dan permasalahan yang ada”. Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini berupa gambar pada saat penelitian sedang berlangsung dan alat yang digunakan untuk dokumentasi yaitu handphone.

Handphone adalah alat telekomunikasi elektronik bersifat dua arah yang mudah untuk kita bawa kemana-mana dan mempunyai kemampuan untuk bisa mengirim pesan baik berupa suara, gambar dan informasi. Tidak hanya digunakan untuk alat komunikasi. Namun sekarang handphone juga bisa digunakan untuk media hiburan, untuk bisnis dan juga bisa digunakan untuk berbagai kegunaan lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai ketika penelitian sedang berlangsung hal ini ditujukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berfungsi untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Ketika menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki instrumennya sendiri. Menurut Nasution (dalam Prastowo, 2020) menyatakan bahwa peneliti merupakan kunci atau alat utama pada penelitian, karena dia sendiri yang menciptakan observasi atau wawancara secara tidak terstruktur karena seringkali hanya menggunakan buku catatan. Ketika seorang individu menjadi instrumen maka diharapkan dapat memahami interaksi antar individu seperti membaca gerak wajah dan memasuki perasaan serta nilai yang terdapat dalam tingkah laku dan perkataan dari responden. Karena walaupun telah menggunakan alat rekam seperti kamera, tetap saja peneliti harus memegang peran utama menjadi instrumen penelitian. Berikut Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti:

Pedoman Wawancara Terhadap Guru Kelas III SDN Sukajadi

Nama :

Jabatan :

| No | Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan | Jawaban |
|----|-----------|--|---|---------|
| 1. | Konteks | Pandangan sekolah terhadap pentingnya pendidikan karakter | Apakah pendidikan karakter usia dini perlu dilakukan? | |
| 2. | Input | Internalisasi karakter dalam visi, misi, kurikulum, dan pembelajaran | Kapan sekolah mulai menerapkan pendidikan karakter? | |
| | | | Pada kurikulum yang dipakai ,bagaimana pembelajaran pendidikan karakter yang terdapat pada kurikulum? | |

| | | | | |
|----|--------|--|--|--|
| | | | Bagaimana cara ibu dalam mendidik karakter siswa? | |
| 3. | Proses | Siapa yang terlibat dalam proses pendidikan karakter | Siapa yang terlibat dalam proses pendidikan karakter? | |
| | | | Bagaimana strategi yang dilakukan guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter disekolah? | |
| | | | Dimana letak kesulitan dalam mendidik karakter siswa? | |
| 4. | Output | Kebijakan yang mendukung program pendidikan karakter | Apakah penggunaan jurnal refleksi dapat berhasil membantu dalam pendidikan karakter? | |
| | | | Apabila metode jurnal refleksi dapat membantu guru, apakah metode ini akan terus dilakukan? | |
| | | | Mengapa orangtua perlu tahu tentang metode jurnal refleksi? | |

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dan menghimpun data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada bulan Juni kemudian dilanjutkan dibulan November . Data tersebut akan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III dan siswa pada percobaan penggunaan jurnal refleksi harian.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penyederhanaan atau pemilihan data yang ada di lapangan. Pada proses ini peneliti akan memilih beberapa data yang valid dan yang tidak valid. Dengan melewati proses reduksi data, peneliti akan memahami mana data yang sesuai dengan kebutuhan untuk digunakan pada penelitian dan data yang tidak perlu digunakan pada penelitian ini.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi yang sudah terstruktur sehingga dapat membuat kesimpulan data. Penyajian data dapat disimpulkan merupakan proses menampilkan beberapa data dan informasi yang telah diperoleh lalu disajikan dalam berbagai bentuk yang dapat dimengerti oleh setiap individu yang melihatnya.

Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan sesuai dari hasil teknik penelitian yang peneliti gunakan yaitu observasi atau pengamatan langsung, wawancara serta dokumentasi yang akan dibuat menjadi suatu kalimat.

4. Verifikasi

Setelah melewati proses reduksi data, peneliti akan memverifikasi data. Verifikasi merupakan proses pemeriksaan untuk memastikan suatu

informasi atau data jika memang akurat sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Pada fase ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan data kembali setelah data di peroleh dari berbagai narasumber dilapangan.